

PENGARUH POLA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MURID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

(Study kasus di SDN.Karangpring 02Kec.Sukorambi Kab.Jember)

Wuluh Handarbeni.

Ir. HM. Mohammad Thamrin, M.Si.

Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Jember Jalan Karimata No. 49, Telp, 0331 – 336728,

Jember 68121

¹Email : wuluhhandarbeni55@gmail.com

²Email : mohammadthamrin@gmail.ac.id

ABSTRACT

Salah satu bidang yang bersentuhan langsung dengan Ilmu komunikasi yaitu adalah Ilmu Pendidikan. Penguasaan komunikasi yang baik di sekolah oleh Guru kepada murid akan memberikan peningkatan motivasi belajar serta peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi guru dengan murid saat proses belajar mengajar di SDN. Karangpring 02 Kec. Sukorambi Kab. Jember. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi SDN yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang disusun untuk itu. Berdasarkan data yang telah diperoleh komunikasi mengikuti perkembangan murid serta daya tangkap murid itu sendiri dalam kelas rendah guru berkomunikasi mengajar sambil bermain ceria sedangkan di kelas tinggi sudah mulai serius dan tidak ada permainan seperti di kelas rendah. Pola komunikasi antara guru dan murid berjalan efektif guru berkomunikasi secara formal dan juga berkomunikasi secara khusus bentuk pola komunikasi adalah banyak arah dimana komunikasi ini dilakukan agar adanya umpan balik dari murid dan guru memberikan diskusi sehingga menimbulkan belajar aktif murid di kelas. Sarana prasarana yang baik dan memadai merupakan faktor yang berpengaruh dan menunjang proses belajar mengajar di SDN. Karangpring 02 Kec. Sukorambi Kab. Jember. Komunikasi langsung antara orangtua dan anak di rumah berpengaruh dalam pembelajaran anak, pergaulan, dan sopan santun anak diluar lingkungan rumah.

Kata Kunci : Pola Komunikasi guru, Orangtua, Motivasi

ABSTRACT

One field that is in direct contact with communication science is education science. The mastery of good communication in schools by teachers to students will provide an increase in learning motivation and improve the quality of education in schools. The purpose of the study was to determine the relationship between teacher communication with students during the teaching and learning process at SDN. Karangpring 02 Kec. Sukorambi Kab. Jember. Descriptive method used in qualitative research. Based on the data that has been obtained, communication follows the development of students as well as the student's own catchability in low grades the teacher communicates teaching while playing cheerfully while in high grades it has begun to be serious and there are no games like in low grades. The communication pattern between teachers and students runs effectively teachers communicate formally and also communicate specifically the form of communication patterns is many directions where this communication is carried out so that there is feedback from students and teachers provide discussions so as to cause active learning of students in the classroom. Good and adequate infrastructure is a factor that influences and supports the teaching and learning process at SDN. Karangpring 02 Kec. Sukorambi Kab. Jember. Direct communication between parents and children at home affects children's learning, socialization, and manners outside the home environment.

Keyword: *Communication pattern of teachers, Parent, Motivation*

PENDAHULUAN

Faktor yang paling menentukan dalam membina interaksi antar makhluk hidup lainnya, khususnya manusia, dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi. Tindakan mengirim dan menerima pesan yang dapat dipahami oleh orang lain antara dua orang atau lebih disebut komunikasi. (Anggraini, 2021) menjelaskan komunikasi verbal dan nonverbal dimungkinkan. Jika proses berjalan dengan baik, komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Proses komunikasi itu sendiri terjadi melalui bahasa sehari-hari dan bahasa isyarat. Jika bahasa yang baik digunakan dan pesan disampaikan dengan benar, pesan akan dipahami oleh “komunikasikan”, dan dua orang atau lebih akan berinteraksi dan menanggapi pesan tersebut (Widyananda, 2020).

Proses komunikasi adalah pengalihan informasi dari pengirim kepada penerima. Tujuan komunikasi adalah saling memahami, seperti yang terjadi dalam proses komunikasi. Ilmu komunikasi berkaitan dengan Ilmu Pendidikan, yang berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi belajar. Penguasaan komunikasi yang baik oleh guru di sekolah berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan mutu pendidikan. Sekolah benar-benar membutuhkan komunikasi yang saling melengkapi antara atasan dan bawahan yaitu diantara kepala sekolah dan para guru kemudian guru dengan murid, tata usaha, penjaga sekolah juga wali murid yang semua saling tersinkronisasi dan terkordinasi demi tujuan pendidikan, terutama bagi siswa dan siswi di sekolah, adalah agar komunikasi yang terjalin di lingkungan sekolah dapat membantu mereka dalam berbagai aspek diantaranya dapat mendorong semangat belajar dan prestasi serta membentuk kepribadian siswa-siswi yang terbaik di lingkungan sekolah begitu juga di luar sekolah.

Ketika guru memberikan pelajaran, terjadi transfer informasi dan siswa akan memahaminya berdasarkan persepsi individu mereka. Tetapi setiap pengajar atau guru mempunyai pola komunikasi sendiri dalam mengajar agar informasi yang tersampaikan ke murid tidak meleset mudah dipahami demi meningkatkan motivasi belajar (nsd, 2013). Motivasi itu sendiri merupakan dorongan atau faktor pendorong. Keadaan tersebut mendorong individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas. Motivasi dalam proses belajar sangatlah penting bagi siswa, karena berperan dalam memotivasi, memandu, serta memotivasi mereka dalam kegiatan belajar. Secara esensial, motivasi dipandang berperan memperkuat, seperti keinginan yang tinggi dan kuat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Dalam konteks ini, peran guru sangatlah vital dalam membangkitkan semangat belajar, yang menjadi bagian dari konsep motivasi (Serang, 2019).

Menurut (Vitasari, 2021) dalam mencapai motivasi belajar siswa supaya meningkat ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meningkat yaitu: Pertama, peran guru sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan penilai. Kedua, peran siswa sebagai pelajar yang terlibat dalam interaksi dengan siswa dan guru untuk memahami dan mempelajari materi. Ketiga, pentingnya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, seperti lokasi, bangunan sekolah, perpustakaan, dll. Terakhir, peran orangtua dalam mengelola emosi anak, mendengarkan keluhan, memperhatikan pergaulan sehari-hari anak. Semua faktor ini mempengaruhi motivasi siswa ditengah kegiatan belajar. Dari sudut pandang masalah di atas bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi guru dengan murid saat proses belajar mengajar di SDN. Karangpring 02 Kec. Sukorambi Kab. Jember.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara detail dalam penelitian kualitatif, “Pengaruh Pola Komunikasi Guru Terhadap Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” (Studi Kasus SDN) dijelaskan dalam penelitian ini. Karangpring 02, Kabupaten Jember, Kecamatan Sukorambi dalam penelitian ini, digunakan pendekatan wawancara, observasi, serta dokumentasi pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) merupakan sumber data yang disusun untuk itu. 02 Karangpring Motivasi belajar siswa SDN Karangpring 02 menjadi pokok bahasan penelitian ini, yang mengkaji dampak pola komunikasi terhadap motivasi tersebut.

Lokasi sekolah yang berada di area perkebunan karet, sehingga Sebagian besar sisiwa-siswinya adalah anak penduduk sekitar yang bekerja di perkebunan itu. Dengan kondisi tersebut peneliti ingin memahami bagaimana pola komunikasi guru di dalam proses belajar mengajar menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa-siswi SDN. Karangpring 02.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KOMUNIKASI GURU DAN MURID

Komunikasi diartikan sebagai proses transfer informasi dari satu individu ke individu lainnya. Komunikasi merupakan cara untuk mengkomunikasikan berbagai hal kepada orang lain, seperti berita, ide, pemikiran, fakta, dan nilai-nilai. Komunikasi yang efektif adalah membangun pemahaman yang saling terjalin antara semua pihak yang terlibat, dengan

demikian apa yang dikomunikasikan bisa dimengerti kemudian terpikirkan dan akhirnya dilaksanakan. Seperti yang sudah dijelaskan (Sobrina, 2021) pola komunikasi bisa diuraikan sebagai struktur atau hubungan yang terjalin antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan informasi secara efektif, oleh karena itu pesan yang dimaksud dapat dimengerti dengan baik.

Ada tiga pola komunikasi yang dapat di gunakan untuk dalam konteks dalam meningkatkan pola komunikasi yang optimal dalam proses belajar mengajar, terdapat tiga upaya aspek penting. Pertama, komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, kedua, komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, dan ketiga, komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. (Nana Sudjana. 1989).

1) Komunikasi sebagai aksi (Komunikasi satu arah).

Ketika guru berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Contohnya, guru memberikan penjelasan pelajaran melalui metode ceramah, sementara siswa mendengarkan penjelasan tersebut. Namun, jika jenis komunikasi ini dominan digunakan, dapat menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang interaktif dan monoton (Riadi, 2022). Adapun keuntungan dari komunikasi satu arah adalah penyampaian pesan bisa disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan kekurangan dari komunikasi satu arah adalah umpan balik membutuhkan proses lama.

2) Komunikasi sebagai interaksi (Komunikasi dua arah).

(Riadi, 2022) memaparkan bahwa Dalam komunikasi ini, baik guru maupun siswa memiliki peran yang sama sebagai pemberi informasi dan penerima informasi, sehingga keduanya dapat saling berbagi dan menerima informasi. Sebagai contoh, setelah guru memberikan penjelasan pelajaran kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif. Guru dan siswa berinteraksi satu sama lain, saling berkomunikasi untuk meningkatkan pemahaman.

3) Komunikasi banyak arah (Komunikasi dalam transaksi).

Komunikasi yang menyertakan interaksi yang responsif antara guru dan siswa, serta antara siswa satu dengan siswa lainnya. Sebagai contoh, guru memfasilitasi diskusi antara siswa, dan kemudian siswa berdiskusi dengan teman sekelas mereka. Dengan adanya tiga (3) pola komunikasi yang terperinci antara komunikator dan komunikan,

diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas dan di lingkungan sekolah mencerminkan iklim sosial dan lingkungan psikologis di sekolah. Keharmonisan hubungan antara guru, kepala sekolah, serta antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perkembangan potensi kognitif siswa (Habibah & Afriansyah, 2019).

KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK

Dalam keluarga, penting terjalin komunikasi antara orang tua dan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak, dan koneksi antara anak serta orang tua sebaiknya berlangsung dalam dua arah. Kedua belah pihak harus saling memahami dalam menyampaikan pendapat, pikiran, informasi, atau nasihat. Komunikasi yang terjalin antara anak serta orang tua seharusnya menciptakan kegembiraan yang berdampak pada motivasi saat anak belajar, baik di rumah sekaligus di sekolah (Riadi, 2022).

Komunikasi orangtua memainkan peran penting dalam proses belajar anak karena melibatkan elemen saling mempengaruhi. Komunikasi ini dilakukan dengan kesadaran dan keinginan untuk saling mengetahui dan mempengaruhi, dimana pengaruh yang terjadi memiliki makna edukatif. Melalui komunikasi tersebut, mengalami perubahan pola tingkah pada anak dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, serta dari ketidakpahaman menjadi pemahaman.

KESIMPULAN

Komunikasi antara sesama berperan dalam hubungan interpersonal. Guru perlu menjalin komunikasi dengan siswa untuk memastikan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik. Motivasi adalah faktor penting dalam belajar, dan anak perlu dorongan untuk membangkitkan semangat belajar dari lingkungan sekitarnya. Motivasi belajar dapat dilihat dari kegiatan dan hasil belajar siswa. Pola komunikasi yang jelas diharapkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi KBM (kegiatan belajar mengajar). Interaksi guru serta siswa menggambarkan keadaan sosial di sekolah. Hubungan harmonis antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan sekolah dapat memengaruhi perkembangan potensi kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. S. (2021). Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 27.
<https://doi.org/10.24114/jbrue.v7i1.25783>

- Habibah, I. N., & Afriansyah, H. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- nsd. (2013, 08 04). *Pengertian Pola Komunikasi*. Retrieved from Psycho LogyMania: <https://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html>
- Riadi, M. (2022, 01 04). *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan*. Retrieved from KajianPustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html>
- Serang, M. Y. (2019, 03 26). *Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan*. Retrieved from SMA Mardi Yuana Serang: <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>
- Sobrina, N. A. (2021). *POLA KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DI SMAN 14 MAKASSAR (STUDI KASUS SOSIOLOGI KOMUNIKASI)*.
- Vitasari, W. (2021). Komunikasi Guru dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa.
- Widyananda, R. F. (2020, 09 10). *Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya*. Retrieved from merdeka: <https://www.merdeka.com/jatim/komunikasi-adalah-proses-penyampaian-makna-pada-orang-lain-ketahui-tujuan-dan-fungsi-klh.html>